



Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Multikultural

Maria Hartati ^{a, 1*}, Suparno ^{a, 2}, Fahmi Arif Zakaria ^{a, 3}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ atikhartati11@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 8 Juli 2023;

Revised: 26 Juli 2023;

Accepted: 8 Agustus 2023.

Kata kunci:

Nilai Pancasila;

Multikulturalisme.

: ABSTRAK

Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila merupakan suatu hal yang perlu dipelajari lebih mendalam karena dengan mengilhami makna dasar Pancasila, kita dapat dengan mudah menghargai sesama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila yang dapat menumbuhkan sikap multikultural. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat menggambarkan semua data atau subjek/objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan untuk masalah yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dari rumusan masalah yang pertama dapat ditarik kesimpulan bahwa mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam meningkatkan sikap multikultural di Prodi PPKn Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dapat dilakukan dengan menerapkan sikap toleransi, memahami nilai dan juga fungsi Pancasila melalui kegiatan temu akrab, bakti sosial, seminar, musyawarah besar dan bakti sosial di panti asuhan.

ABSTRACT

Keywords:

The Value of Pancasila;

Multiculturalism.

Implementation of Pancasila Values as an Effort to Foster Multicultural Attitudes. Implementing the values of Pancasila is something that needs to be studied more deeply because by inspiring the basic meaning of Pancasila, we can easily respect others. The purpose of this research is to find out how students of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) implement the values of Pancasila that can foster multicultural attitudes. This study uses a descriptive approach, using this approach researchers can describe all data or subjects / objects of research of a person, institution, society and others are then analyzed and compared based on the current reality and further try to provide solutions to existing problems. The type of research used is qualitative research. Based on the results of the research from the formulation of the first problem can be drawn conclusions that implementing the values of pancasila in improving multicultural attitudes in the Study Program PPKn PGRI Kanjuruhan University Malang can be done by applying a tolerance attitude, understanding the values and also the function of Pancasila through intimate activities, social services, seminars, large deliberations and social services in orphanages.

Copyright © 2023 (Maria Hartati, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Hartati, M., Suparno, S., & Zakaria, F. A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Multikultural. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/10.56393/paidea.v3i2.133>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pancasila adalah ideologi dasar negara, karena pada dasarnya Pancasila mampu memberi kekuatan dalam kehidupan bangsa Indonesia, serta menjadi falsafah dan pedoman. Dengan alasan ini, Pancasila diterima sebagai fundamental dan pengatur serta penyelenggaraan negara maka, Pancasila dijadikan sebagai energi pemersatu dan keutuhan bangsa (Chairul Huda, 2018). Sebagai ideologi Negara, mengharuskan kita menerima konsekuensi untuk menjadikan Pancasila sebagai landasan pokok, bahwa nilai dasar tersebut menunjukkan harkat dan martabat bangsa. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat mengarahkan setiap orang kearah yang lebih baik. Pengamalan nilai-nilai Pancasila tentu harus sejalan dengan fungsi yang ada (Fathani, Purnomo, 2020).

Karena dengan hal ini dapat memecahkan suatu persoalan untuk mengatasi atau menghilangkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila yang semakin terkikis dan melenceng jauh dari harapan dan cita-cita bangsa. Sebagai ideologi dasar negara Pancasila akan mengarahkan kita cara berpikir dan bertindak (Damanhuri dkk., 2016). Maka dari hal itu kita harus mampu menjadi pribadi yang menunjukkan perilaku yang baik. Perilaku baik seseorang tentu karena adanya rasa untuk memiliki dan memahami dengan baik makna setiap nilai Pancasila. Namun disisi lain perilaku setiap orang tentu karena didasari lingkungan yang tidak mendukung untuk tumbuh menjadi pribadi yang baik serta karena adanya sikap mala tahu dari diri sendiri untuk menerapkan perilaku baik terhadap sesama.

Sebagai pandangan hidup dan dasar negara Indonesia, nilai-nilai tersebut harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Kurnisar, 2012). Nilai-nilai Pancasila telah disepakati bersama dan mewajibkan bangsa Indonesia untuk menjabarkan dan menjauhi hal-hal dan tindakan-tindakan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila harus mengacu pada nilai-nilai dasar, serta dapat diterima dan disepakati oleh bangsa Indonesia sesuai situasi dan kondisi yang nyata. Sebagai dasar negara yang sudah diakui di negara kita, maka kita perlu mewujudkannya sebagai pandangan dalam hidup kita sehingga bisa dipraktikan secara benar. Pancasila yang bersifat umum tentunya tidak hanya berlaku untuk orang tertentu saja melainkan berlaku untuk umum. Pancasila memiliki dasar falsafah negara yang mencakup nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan, dan nilai Keadilan. Kelima nilai-nilai Pancasila ini yang menjadi inti penelitian yang di bagian hasil dan pembahasan menjadi fokus peneliti, yang kemudian ditautkan dengan sikap multikultural.

Dari nilai-nilai tersebut kita dapat mengetahui bahwa Pancasila mampu menjadi pemantik dan memberi energi positif untuk meningkatkan kesadaran kita sebagai warga negara Indonesia, karena Pancasila membangkitkan kesadaran kita untuk bertanggung jawab dengan tugas pribadi kita sebagai warga negara, menjadikan kita warga negara yang mampu menjaga keseimbangan, keselarasan serta dengan mematuhi setiap peraturan yang ada. Nilai-nilai yang menempati batang tubuh pancasila dijadikan sebagai seperangkat nilai dasar yang menjadi satu kesatuan yang utuh di dalam rangkaian pelaksanaannya. Penerapan butir-butir Pancasila dalam kehidupan yang nyata membutuhkan pemahaman yang cukup dikarenakan kita tidak hanya berhadapan dengan satu karakter melainkan banyak karakter dengan latar belakang yang berbeda pula. Dalam pengimplementasian, kita perlu menyesuaikan diri dengan baik serta saling memahami satu sama lain, karena serangkaian nilai ini bersifat umum dan objektif yang artinya diakui oleh setiap negara dan juga dapat dipakai oleh negara lain serta bersifat subjektif dalam artian nilai dasar Pancasila sudah tertanam dalam diri setiap warga, bangsa dan juga negara Indonesia yang mendukung serta menerima akan adanya Pancasila (Damanhuri dkk, 2016).

Multikultural dapat dipahami sebagai adanya pengakuan berkaitan dengan keberagaman dari masyarakat yang banyak, heterogen, plural. Disisi lain partisipasi antara sesama masyarakat masih kurang antusias untuk menunjukkan perilaku sebagai dasar dan cerminan dari nilai-nilai Pancasila sebagai penguatan akan karakter bangsa. Apabila pengertian multikultural diperluas maka makna multikultural menjadi suatu keberagaman yang indah dan unik. Di sisi lain multikulturalisme tidak

diakui keberadaannya namun diterima juga sebagai pedoman atau pandangan hidup bangsa. Dengan adanya sikap multikultural maka sikap ini perlu ditanamkan untuk menciptakan keharmonisan di tengah keberagaman yang merupakan warisan budaya bangsa Indonesia dan menjadi identitas dan kebanggaan bangsa. Keindahan negara Indonesia memang sudah tidak bisa dipungkiri lagi yang pada dasarnya sudah menjadi anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa dengan kekayaan budaya yang beragam sudah menjadi kebanggaan bangsa Indonesia (Shofa, 2016). Paham multikulturalisme mengajarkan untuk hidup berdampingan dengan orang lain dengan cara yang damai (Harahap, 2006). Tetapi pemahaman tentang multikultural perlu didukung dengan adanya pendidikan multikultural yang mampu menunjang dan menambah wawasan seseorang tentang paham multikultural. Tetapi tidak jarang juga masih terdapat pemahaman yang menolak akan adanya pendidikan multikultural dengan alasan akan menyebabkan banyak pemahaman terkait bentuk-bentuk keberagaman.

Perbedaan latar belakang bukanlah menjadi suatu persoalan yang menghalangi sesama untuk berinteraksi dengan orang lain, tetapi penerapan akan sikap multikultural bisa dijadikan sebagai jalan tengah untuk suatu paham yang pesimis. Penerapan sikap multikultural akan terasa nyaman, mampu menyatukan perbedaan jika didasarkan pengetahuan yang didasari rasa sadar untuk mencintai adanya perbedaan. Pengetahuan tersebut harus didasari oleh suatu tujuan untuk menciptakan keharmonisan dalam perbedaan. Penerapan sikap multikultural didasari dengan adanya multikulturalisme yang merupakan suatu paham atau kondisi yang datang dan juga gabungan dari berbagai banyak budaya (Lundeto, 2018). Peneliti menganalisis pada implementasi lima sila Pancasila dalam sikap multikultural untuk menyoroti setiap perilaku, interaksi dan kegiatan yang ada pada mahasiswa PPKn Universitas PGRI Kanjuruhan Malang sebagai bentuk pengimplementasian nilai-nilai Pancasila, dengan tujuan mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa PPKn dalam mengilhami nilai-nilai Pancasila. Disisi lain sikap multikultural kurang terealisasi atau kurang nampak diwujudkan sehingga hal ini terkadang menimbulkan perpecahan antar sesama. Dengan adanya penanaman dan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang khususnya pada mahasiswa PPKn, maka akan tercipta sikap toleransi untuk menghargai satu sama lain.

Peneliti lain mengatakan nilai-nilai Pancasila lebih memfokuskan pada pengimplementasian Pancasila pada bidang budaya, ekonomi, yang jika tidak adanya penerapan Pancasila ditengah masyarakat akan adanya kerusuhan, pelecehan terhadap Hak Asasi Manusia serta timbulnya gerakan separatisme. Pengamalan dan penghayatan nilai-nilai Pancasila merupakan bentuk sikap untuk menghadapi perpecahan. Dengan diterimanya Pancasila di negara Indonesia yang menjadikannya sebagai fondasi dari nilai kemanusiaan yang monopluralitas dengan itu unsur pertahanan dan keamanan negara harus diperkuat kembali dengan itu harkat dan martabat negara bisa terjaga dengan baik melalui perlindungan negara. Nilai sila kedua Pancasila dijadikan sebagai pokok dalam menjaga etika pertahanan dan keamanan Sehingga pertahanan dan keamanan negara perlu mewujudkan nilai-nilai Pancasila yang bisa mewujudkan tujuan negara sebagai negara hukum bukan dengan dasar kekuasaan (Aminullah, 2016). Nilai dasar Pancasila merupakan kitab suci bangsa, yang pada dasarnya terdapat nilai-nilai interaksi dalam pergaulan dengan sesama (Octavia, Rube'i, 2017). Pada penelitian ini pengimplementasian lima dasar nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk menumbuhkan sikap multikultural seseorang, kebaruan dari penelitian ini lebih mengarah pada bagaimana menumbuhkan sikap multikultural dalam menghadapi keberagaman dalam suatu lingkungan dengan mengilhami lima nilai-nilai dasar Pancasila.

Membicarakan topik tentang Pancasila tidak akan lekang oleh waktu. Penelitian dengan fokus pengkajiannya tentang nilai-nilai Pancasila yang mengarah pada pertahanan dan keamanan negara. (Yanto, 2016). Selain itu, fokus pembahasannya lebih mengarah pada pengamalan makna Pancasila yang digunakan sebagai dasar membentuk karakter pribadi seseorang sebagai bentuk perwujudan dari sila kedua, wujud implementasinya dibagi menjadi dua bidang seperti bidang budaya dan bidang ekonomi. Fokus penelitian saya lebih mengarah pada pengimplementasian nilai-nilai

pancasila sebagai upaya menumbuhkan sikap multikultural, penanaman nilai-nilai pancasila dalam membentuk sikap multikultural tidak hanya berdasar pada satu sila melainkan perlu menanamkan lima sila. Karena pada dasarnya pengimplementasian nilai Pancasila memiliki tantangan dan juga solusinya (sugianto dkk, 2019). Tetapi pada dasarnya dengan kita memahami pancasila dengan baik dan benar, semakin memperdalam ajaran agama, mampu bersifat terbuka dengan sesama, menghargai sesama serta mampu menciptakan keharmonisan dalam lingkup kehidupan yang multikultural.

Tujuan dari adanya penelitian yang telah dilakukan ini untuk mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di kampus Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang tentunya sangatlah tepat sesuai dengan latar belakang kampus yang disebut sebagai kampus multikultural dengan perincian adanya perbedaan agama, suku, ras agama, yang mana perbedaan ini seringkali menjadi akar suatu permasalahan. Menghadapi perbedaan dalam suatu lingkungan bukanlah hal yang mudah diatasi karena permasalahan cenderung ada sekalipun karena persoalan yang kecil. Tetapi dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila mahasiswa mulai menyadari betapa pentingnya hidup dalam lingkungan kampus yang diwarnai dengan banyak perbedaan. Dengan menjaga perbedaan kita sudah ikut ambil bagian dalam melestarikan dan mengembangkan kearifan budaya lokal menjadi sesuatu yang lebih berkualitas serta dapat dijadikan sebagai aset negara yang berguna untuk kedepannya. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana mahasiswa PPKn menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi keberagaman dan berinteraksi dengan sesama mahasiswa PPKn.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Peran peneliti sebagai orang yang terlibat langsung dalam penelitian dengan lokasi penelitian di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang tepatnya di Prodi PPKn. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan kemudian dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta dengan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data.

Hasil dan pembahasan

Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dilakukan dengan cara menerapkan sikap toleransi, memahami nilai dan fungsi Pancasila yang dapat ditemukan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di prodi PPKn. Kegiatan-kegiatan tersebut contohnya adalah kegiatan seminar, kegiatan temu akrab antar sesama mahasiswa PPKn, kegiatan Musyawarah Besar (MUBES), serta dengan mengadakan kegiatan bakti sosial di panti asuhan. Berbagai kegiatan yang dilakukan ini sebagai cara untuk mewujudkan bentuk pengimplementasian nilai-nilai Pancasila sebagai upaya menumbuhkan sikap multikultural pada Prodi PPKn Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Sikap toleransi, memahami nilai dan fungsi Pancasila perlu diterapkan dalam kehidupan yang beragam seperti halnya dengan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang merupakan kampus multikultural yang dilatarbelakangi budaya yang berbeda suku, ras, agama dan juga dari latar belakang yang berbeda pula. Implementasi nilai Pancasila merupakan cara mewujudkan nilai yang terdapat dalam nilai-nilai luhur pancasila yang sudah menjadi pegangan dan kode etik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan juga bernegara. Implementasi merupakan tindakan nyata dari seseorang dalam melakukan atau melaksanakan rencana atau aturan yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Uzey, 2010).

Upaya menumbuhkan sikap multikultural dapat dilakukan dengan cara menerapkan sikap toleransi dan memahami nilai dan fungsi pancasila yang dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan di prodi PPKn. Adapun kaitan dari setiap kegiatan yang ada dengan nilai-nilai Pancasila. Pengamalan sila pertama yang terdapat dalam kegiatan temu akrab, seminar, musyawarah besar dan bakti sosial di panti

asuhan seperti kebiasaan mengucapkan salam dalam kegiatan formal juga dilakukan di prodi PPKn karena hal ini dapat dengan mudah mempererat tali persaudaraan dan untuk memperlancar suatu kegiatan, mahasiswa PPKn membiasakan diri untuk berdoa sebelum memulai kegiatan. Pengamalan sila kedua dari adanya kegiatan ini dapat terlihat dari adanya sikap saling menghargai antara sesama mahasiswa PPKn tanpa membedakan satu dengan yang lainnya, memberikan sumbangan seperti halnya kegiatan bakti sosial di panti asuhan, sikap saling mencintai ditandai dengan tidak menciptakan konflik dalam kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti halnya dengan kegiatan temu akrab, seminar, serta musyawarah besar yang diadakan di prodi PPKn.

Pengamalan dari sila ketiga yang terlihat dari kegiatan yang dilaksanakan di prodi PPKn yaitu karena pengadaan kegiatan ini melibatkan semua mahasiswa PPKn untuk ikut berpartisipasi dan bersatu mewujudkan kegiatan yang ada. Selain itu pengamalan sila ketiga dari adanya kegiatan-kegiatan yang ada diwujudkan dengan sikap positif dari setiap mahasiswa yang dapat memajukan pergaulan yang meskipun berasal dari budaya, agama, suku, ras yang berbeda selain itu pengamalan nilai-nilai Pancasila dari kegiatan-kegiatan ini yaitu sikap saling menghargai perbedaan pendapat. Pengamalan sila keempat dari kegiatan yang ada dapat terlihat dengan adanya rasa tanggung jawab dari mahasiswa PPKn untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan tersebut. Dalam menyampaikan saran atau usul dari setiap mahasiswa adanya sikap saling menghargai terhadap orang lain yang sedang berbicara selain itu mewujudkan kegiatan ini harus atas dasar kepentingan bersama dan bukan karena keputusan pribadi. Pengamalan sila ketiga diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan seperti, adanya pembagaaian panitia kegiatan tidak hanya yang berasal dari satu daerah saja melainkan mencakupi mahasiswa dengan latar belakang yang beragam tanpa membedakan ras. Selain itu pengamalan sila kelima jika dikaitkan dengan kegiatan diatas ialah, posisi dari setiap mahasiswa dari adanya kegiatan diatas adalah sama tanpa memandang perbedaan agama yang berbeda, suku, ras dan budaya yang berbeda

Pengimplementasian nilai pancasila ini sebagai bentuk tindakan nyata melaksanakan dan juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila karena dengan kita mengamalkan nilai pancasila perubahan sikap kita juga akan menjadi lebih baik dengan adanya energi positif yang kita peroleh dari pengamalan nilai pancasila. Tindakan baik yang kita tunjukkan terhadap sesama sebagai salah satu bentuk perilaku yang baik pula, apalagi dengan latar belakang kampus yang multikultural, maka kita harus sadar untuk selalu menghargai sesama. Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan cara menerapkan peraturan yang ada. Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila bukan sekedar paksaan saja tetapi lebih dari itu kita harus mampu memaknai nilai pancasila dengan baik dan benar karena pada dasarnya Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa indonesia dan juga falsafah bangsa kita. Sebagai kampus yang multikultural kita tentunya sudah mengetahui bahwa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkup yang multikultural merupakan salah satu tindakan dan juga cara yang tepat.

Lingkup yang multikultural membuktikan pentingnya penerapan sikap toleransi (Wartini, 2015). Hal ini menjadikan seseorang menyadari beberapa pentingnya menghargai perbedaan dalam lingkup kehidupan yang multikultural. Toleransi itu sendiri ialah sikap yang dimiliki setiap orang yang mampu menunjukkan sikap saling menghargai, tidak dendam, pengertian, terbuka terhadap pendapat, pandangan, perbedaan, kepercayaan, kebiasaan dan sebagainya yang bertentangan dengan pendirian sendiri (Ginting, Ayaningrum, 2009). Toleransi yang baik tentunya didasari dengan mengilhami nilai-nilai dasar Pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang mampu membuka diri dengan adanya perbedaan, akan dengan mudah pula menerapkan sikap toleransi dengan sesama.

Memahami nilai-nilai Pancasila dapat mengatur kehidupan masyarakat yang multikultural (Septian, 2020). Memahami nilai dan fungsi Pancasila sebagai cara yang efisien karena tidak semua mahasiswa tidak dengan mudahnya memahami nilai dan fungsi Pancasila itu sendiri, tetapi dengan adanya tekad dan juga kesadaran dari dalam diri sendiri maka kita sudah bisa melakukan hal yang terbaik. Dengan memahami nilai dan juga fungsi Pancasila setidaknya kita menyadari Pancasila sebagai dasar negara yang harus kita junjung tinggi, dengan cara memaknai nilai-nilai luhur Pancasila dengan

baik, menjiwai setiap nilai-nilai dengan baik terhadap sesama. Hal ini juga perlu dilakukan sebagai cara mengatasi perselisihan yang seringkali terjadi. Dalam hal ini, sebagai mahasiswa PPKn pun harus bisa menerapkan sikap multikultural dengan baik, karena ketika seseorang sudah memiliki pemahaman yang baik terkait nilai dan fungsi Pancasila orang tersebut paling tidak sudah mampu menerapkan dan sadar untuk menerapkan sikap multikulturalisme. Multikulturalisme pada dasarnya paham yang harus menghargai adanya perbedaan (Lundeto, 2018).

Menerapkan sikap multikultural sebagai suatu hal yang penting untuk dilakukan. Seseorang yang memiliki prinsip multikulturalisme dengan baik akan mampu menciptakan kedamaian. Menerapkan sikap multikultural juga dijadikan sebagai salah satu sistem untuk menanamkan nilai moral yang baik dalam diri setiap individu. Tetapi pada dasarnya sistem ini akan berhasil jika setiap orang mau bekerja sama dan menyadari akan pentingnya sikap multikultural (Sparringa, 2005). Dengan kita memiliki sikap toleransi segala pemikiran yang buruk tentang orang lain tentunya akan berada jauh dari diri kita. Memahami nilai dan fungsi Pancasila sebagai cara yang efisien karena tidak semua mahasiswa tidak dengan mudahnya memahami nilai dan fungsi Pancasila itu sendiri, tetapi dengan adanya tekad dan juga kesadaran dari dalam diri sendiri maka kita sudah bisa melakukan hal yang terbaik. Disisi lain sebagai mahasiswa PPKn pun harus bisa menerapkan sikap multikultural dengan baik terhadap sesama, karena ketika seseorang sudah memiliki pemahaman yang baik terkait nilai dan fungsi Pancasila orang tersebut paling tidak sudah mampu menerapkan dan sadar untuk menerapkan sikap multikultural.

Simpulan

Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai pegangan bagi bangsa Indonesia. Negara kita memiliki kekhasan dengan adanya agama, suku, ras dan budaya sudah seharusnya menjadikan Pancasila sebagai dasar dan pedoman hidup dalam lingkup kehidupan yang multikultural. Multikulturalisme dianggap sebagai paham yang menjelaskan adanya kumpulan dari berbagai individu dengan banyak hal yang beragam dalam satu lingkup kehidupan sosial, yang sudah menjadi kewajiban setiap orang untuk menciptakan kerukunan dalam situasi kehidupan yang berbeda dengan menghargai perbedaan. Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila tentunya perlu dilaksanakan dengan baik terutama dalam lingkup kampus yang multikultural salah satunya di Prodi PPKn Pengimplementasian nilai Pancasila dalam lingkup kampus yang multikultural dapat dilakukan dengan cara menerapkan sikap toleransi, memahami nilai dan juga fungsi Pancasila yang dapat ditemukan dalam kegiatan temu akrab, musyawarah besar, bakti sosial di panti asuhan dan juga kegiatan seminar, karena pengadaan kegiatan ini dapat meningkatkan sikap multikultural seseorang.

Referensi

- Aminullah, A. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*.
- Chairul Huda, M. (2018). Meneguhkan Pancasila Sebagai Ideologi Bernegara: Implementasi Nilai-Nilai Keseimbangan dalam Upaya Pembangunan Hukum di Indonesia. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 78–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.2489/resolusi.v1i1.160>
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1890>
- Fathani, A. T., & Purnomo, E. P. (2020). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Menekan Fundamentalisme. *Mimbar Keadilan*, 13(2), 30–38.
- Ginting, R., & Ayaningrum, K. (2009). Toleransi dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Majalah Ilmiah Lontar*, 1–7.
- Harahap, A. R. (2006). Membumikan Multikulturalisme Di Indonesia. *Etnovissi J. Antropol. Sos. Budaya*, II(1), 32–35.
- Kurnisar. (2012). Pancasila Sumber Dari Segala Sumber Hukum. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 11(3), 244–253.
- Lundeto, A. (2018). Menakar Akar-Akar Multikulturalisme Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*

- Iqra'*, 11(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i2.584>
- Octavia, E., & Rube'i, M. A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila untuk Membentuk Mahasiswa Prodi PPKn Menjadi Warga Negara yang Baik dan Cerdas. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(1), 111–124. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/427>
- Septian, D. (2020). Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Memperkuat Kerukunan Umat. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 155–168. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.147>
- Shofa, A. M. A. (2016). Memaknai Kembali Multikulturalisme Indonesia Dalam Bingkai Pancasila. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.24269/V1.N1.2016.34-40>
- Sparringa, D. (2005). Multikulturalisme Dalam Multiperspektif di Indonesia. In *Hidup Berbangsa dan Etika Multikultural*.
- Sugianto, B., Taena, L., & Bilu, L. (2019). Implementasi Pancasila Tantangan Dan Solusinya. *Gema Pendidikan*, 26(2), 10. <https://doi.org/10.36709/gapend.v26i2.8175>
- Wartini, A. (2015). Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Keindonesiaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini Upaya Integrasi Ilmu Ke-Islaman Dan Karakter Kebudayaan Indonesia (Studi Kasus di Sanggar Anak Alam Yogyakarta). *Toleransi*, 7(1), 41–60.
- Yanto, D. (2016). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Ittihad*, 14(25). <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i25.860>